**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**
2. Ada pengaruh ketebalan briket bioarang dari limbah durian (*gastrochilus pandaratus*) terhadap lama waktu mendidihkan air dan lama membara. Berdasarkan Uji menggunakan One Way Anava didapat hasil signifikasi 0,000 dengan taraf signifikasi 0,05, sehingga ada beda.
3. Ada perbedaan bermakna secara statistik pada lama waktu mendidihkan air dan lama membara antara ketebalan 2 cm, 3 cm, 4 cm. Pada penggunaan briket dengan ketebalan 2 cm untuk lama waktu mendidihkan air dan penggunaan 4 cm untuk lama membara.
4. Ketebalan briket yang paling cepat untuk mendidihkan air sebanyak 1500 ml adalah dengan ketebalan 2 cm. Waktu rata-rata yang diperoleh 26,4 menit.
5. Ketebalan briket yang lama membara adalah dengan ketebalan 4 cm. Waktu yang diperoleh 162 menit.
6. **Saran**
7. Bagi industri diharapkan dapat membuat ukuran ketebalan briket sesuai dengan kebutuhan konsumen sebagai sumber energi alternatif yang memiliki sedikit asap dan bebas polusi serta ramah lingkungan.
8. Bagi peneliti lain

Agar dilakukan penelitian lebih lanjut yang serupa mengenai ketebalan briket dengan berat yang sama dan pemantauan kelembaban briket secara kontinyu serta menggunakan lebih dari 1 tungku briket. Penggunaan bahan utama dalam pembuatan briket diganti dan dicari keefektifannya seperti bahan baku dari kulit kelapa.